

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Tapin**

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Serawi berdiri pada tanggal 1 April 1964 oleh Panitia yang di pelopori oleh tokoh alim ulama dan tokoh masyarakat yaitu Gr Badrun dan Gr Ays'ari yang mempunyai komitmen yang tinggi terhadap nilai-nilai agama yang bertujuan untuk memperkokoh keagamaan bagi penduduk di sekitar madrasah ,dan seiring berjalannya waktu,Madrasah ini mendapatkan izin operasional tanggal 3 januari 1978 sehinggann madrasah ini di berikan hak menurut hokum untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dan di perbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan madrasah negeri. Dari tahun ke tahun berjalan ,hingga di tahun 1982 Madrasah ini di negerikan sehingga nama lembaga ini resmi menjadi Madrasah ibtidaiyah negeri Serawi.

Dari beberapa tahun berjalannya era pendidikan telah terjadi pergantian tampuk pimpinan sebanyak 9 kali pergantian. Adapun Periode kepemimpinan MIN 1 TAPIN dari awal berdiri hingga sekarang adalah:

Tabel I Data Kepala Sekolah MIN 1 Tapin

No	Nama Kepala Madrasah	Tahun
1	H.HASAN AHMAD	1965 - 1969
2	KURSANI,A.Ma	1969 - 1988
3	ZAINI KHAIR	1988 – 1989
4	H.HASAN AHMAD	1989 – 1995
5	DRS. M.AINI NOOR	1995 – 1996
6	KURSANI A.Ma	1996 – 2006
7	DRA. SALMIAH RAJEBI	2006 – 2011
8	DRS. ASNAWI	2011 – 2012
9	RUMSIAH,S.PD.I	2012 - SEKARANG

MIN 1 Tapin berada di antara 2 kecamatan yaitu Kecamatan Tapin Tengah dengan kecamatan Bakarangan, yang beralamat di jl.Parigi simbar Desa serawi Kecamatan tapin tengah Kabupaten tapin kalimantan Selatan. Lingkungan masyarakatnya agamis karena dekat dengan Majelis Ta'lim yang besar di Tapin,ekonomi masyarakat nya ada yang menengah dan menengah ke bawah dan kebanyakan bermata pencaharian petani dan buruh tani juga wiraswasta karena pendidikan mereka rata-rata hanya tamatan SD sederajat dan SMP sederajat.

## 2. Visi, Misi dan Tujuan

### a. Visi

Terbentuknya insan yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki akhlak mulia,menguasai pengetahuan dasar agama dan umum,memiliki rasa tanggung jawab untuk melestarikan fungsi lingkungan serta mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.

b. Misi

- 1) Meningkatkan sistem pendidikan yang berkualitas
- 2) Membiasakan perilaku mahmudah
- 3) Melaksanakan tadarus Al-Qur'an dan surah-surah pendek
- 4) Melaksanakan pembacaan surah yasin setiap pagi jum'at bagi kelas IV.V,VI
- 5) Melaksanakan shalat berjamaah
- 6) Melaksanakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler
- 7) Mengembangkan keterampilan sederhana dan kemandirian siswa
- 8) Memperingati hari-hari besar islam,seperti maulid Nabi dan Isra'Mi'raj
- 9) Melaksanakan Kegiatan pelestarian lingkungan hidup
- 10) Mencegah pencemaran lingkungan hidup
- 11) Mencegah kerusakan lingkungan hidup

c. Tujuan Madrasah Ibtidayah Negeri 1 Tapin

- 1) Siswa dapat Melanjutkan pendidikan ke jenjang menengah dengan nilai UN yang baik
- 2) Siswa dapat menerapkan perbuatan dan perkataan dengan akhlak mulia

- 3) Siswa dapat mengkhatamkan Al-Qur'an dan mampu menghafal surah-surah pendek
- 4) Siswa mampu bersosialisasi dengan masyarakat pada kegiatan social dan keagamaan
- 5) Siswa mampu mempraktikkan sholat lima waktu dengan benar beserta bacaannya
- 6) Siswa dapat berprestasi di bidang non akademik seperti seni islami,olahraga dan budaya
- 7) Siswa dapat memiliki keterampilan sederhana dan mandiri dalam pengembangannya
- 8) Menjadi Madrasah yang di minati masyarakat untuk memperluas Syiar agama islam
- 9) Menjadi Madrasah yang cinta lingkungan ,sehat,hijau dan nyaman serta asri bagi semua warga madrasah melalui kegiatan pelestarian lingkungan hidup;
- 10) Menjadi Madrasah yang dapat mencegah pencemaran lingkungan hidup.
- 11) Menjadi Madrasah yang dapat mencegah kerusakan lingkungan hidup

### 3. Identitas sekolah:

Nama sekolah	: MIN 1 TAPIN
NSS / NSD	: 111163050001
Tahun berdiri	: 1964
Alamat	: Jalan Parigi Simbar Desa Serawi Kecamatan Tapin Tengah Kabupaten Tapin Propinsi Kalimantan Selatan
Luas tanah	: 2397 m <sup>2</sup>
Luas bangunan	: 845 m <sup>2</sup>
Desa	: Serawi
Kecamatan	: Tapin Tengah
Kabupaten	: Tapin
Provinsi	: Kalimantan Selatan
Status sekolah	: Negeri
Tahun didirikan	: 1964

### 4. Data Peserta Didik Madrasah Ibtidayah 1 Tapin

Tabel II. Data Peserta Didik MIN 1 Tapin

No.	Tingkatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Jumlah Ruang
1	Kelas I	24	21	45	2 kelas
2	Kelas II	15	25	50	2 kelas
3	Kelas III	16	16	32	2 kelas
4	Kelas IV	17	21	38	1 kelas
5	Kelas V	12	14	26	1 kelas
6	Kelas VI	12	10	22	1 kelas
Jumlah		96	107	203	12

Sumber: Dokumen MIN 1 Tapin, Tahun Ajaran 2017/2018

## 5. Data Guru dan Karyawan MIN 1 Tapin

Tabel III. Data Guru dan Karyawan MIN 1 TAPIN

No.	Nama	L/P	Status Kepegawaian	Pendidikan Tertinggi	Tanggal Mulai Kerja
1	Rumsiah, S.Pd.I	P	Kepala sekolah	S1	09/01/2012
2	Murniati, S.Pd.I	P	Guru	S1	01-03-2004
3	Mulyadi, S.Pd.I	L	Guru	S1	01-10-2012
4	Hj.Rusdiani, S.Pd.I	P	Guru	S1	01-04-1998
5	Siti Salviah, S.Ag.	P	Guru	S1	01-08-2014
6	Nor Atikah, S.Pd. I	L	Guru	S1	03-01-2005
7	Hardian Yusmita, S.Pd.I	P	Guru	S1	01-07-2015
8	Hj. Dahriah, S.Pd.I	P	Guru	S1	01-09-2009
9	Muhaimin Nisa, S.Pd.SD.	P	Guru	S1	01-09-2009
10	Akhmad Sairi, S.Ag,S.Pd.I	L	Guru	S1	01/07/2015
11	Fathul Janah,S.Ag	P	Guru	S1	07/01/2015
12	Jumaah, S.Pd.I	P	Guru	S1	07/01/2015
13	Risna,S.Ag	P	Guru	S1	07/01/2015
14	Hj.Rabiatul Adawiyah,S.Ag	P	Guru	S1	07/01/2015
15	Ahmad Zaini, S.Pd	L	Guru	S1	02/06/2017
16	Lingga Rosnahdy, S.Pd	L	Guru	S1	02/06/2017
17	Ernawati,S.Pd.I	P	Guru	S1	07/17/2006
18	Hj. Norwahdah, SE.I	P	Guru	S1	02/10/2017
19	Uswatun Hasanah	P	Guru	S1	01/09/2018
20	Aulia Rahmah	P	Staff TU	S1	19-09-2016
21	Novita Sari, A.Ma	P	Pengurus Perpustakaan	DII UT	01-04-2013
22	Salbiah	P	Pengurus Perpustakaan	MAN 1 Rantau	01-02-2013
23	Muhammad Baihaqi	L	Penjaga Sekolah	MAN 1 Rantau	02-01-2012

Sumber: Dokumen MIN 1 Tapin, Tahun Ajaran 2017/2018

## 6. Data Sarana dan Prasarana Pendukung pembelajaran

Keadaan sarana prasarana di MIN 1 Tapin sebagai berikut:

### a. Jumlah dan Kondisi Ruangan

Adapun jumlah maupun kondisi ruangan pada MIN 1 Tapin dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel IV. Jumlah dan kondisi Ruang MIN 1 Tapin

No	Jenis Ruang	Keadaan			Jumlah
		B	RR	RB	
1	Ruang Kepala Madrasah	1	-	-	1 ruangan
2	Ruang Guru	1	-	-	1 ruangan
3	Ruang Belajar	12			12 ruangan
4	Ruang Perpustakaan	1	-	-	1 ruangan
5	Ruang Kantin	1	-	-	1 ruangan
6	Ruang UKS	1	-	-	1 ruangan
7	Ruang Mushalla	1	-	-	1 ruangan
8	WC Guru dan Siswa	6	-	-	6 ruangan

Sumber: Dokumen MIN 1 Tapin, Tahun Ajaran 2017/2018

### b. Sarana Prasana dan Media Pembelajaran di MIN 1 Tapin

Sarana dan prasana yang ada di MIN 1 Tapin terdiri dari 1 buah ruangan TU, 1 Ruangan perpustakaan, 12 buah ruang kelas. Saran lainnya yang juga di miliki meja guru dan meja siswa, papan tulis, lemari buku, buku pelajara dan alat – alat pendukung proses pembelajarn pembelajaran. Media pembelajaran yang ada di MAN 1 Tapin Kit pemebalajaran seperti globe, projector dan kerangka manusia.

## B. Penyajian data

### 1. Hasil Uji Validitas Butir Soal

Sebelum penelitian dilaksanakan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrument tes yang di laksanakan di MI Karamah. Uji coba soal instrument untuk soal pretest dan postest yang digunakan untuk uji coba (Validitas) berjumlah 50 soal.

Pengujian dilaksanakan pada hari senin, 6 november 2018 pada jam pelajaran ke 5 dan 6 kelas IV MI Karamah dengan jumlah siswa 16 peserta didik. Dari hasil uji coba instrument tes tersebut diperoleh data yang kemudian dilakuakn perhitungan validitas dan reabilitas instrument. Adapun hasil dari perhitungn untuk validitas dan realinbilas butir soal tersebut dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel: IX. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	Validitas			Reliabilitas	
	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	Keterangan	$r_{11}$	Keterangan
1.	0,140	0,497	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )	0,674	Reliabilitas baik
2.	0,173		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
3.	0,047		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
4.	0,531*		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
5.	0,286		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
6.	-0,661**		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
7.	0,270		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
8.	0,588*		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
9.	0,087		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
10.	-0,074		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
11.	0,140		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
12.	0,074		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
13.	0,726***		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
14.	0,635***		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		

Lanjutan Tabel: IX. Hasil Uji Validitas Butir Soal

No Soal	Validitas			Reliabilitas	
	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	$r_{xy}$	$r_{tabel}$	$r_{xy}$
15.	0,317	0,497	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )	0,674	
16.	-0,105		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
17.	0,348		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
18.	-0,226		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
19.	-0,047		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
20.	0,226		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
21.	0,012		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
22.	0,804***		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
23.	0,074		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
24.	0,196		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
25.	0,331		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
26.	-0,603*		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
27.	-0,374		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
28.	0,773**		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
29.	-0,131		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
30.	0,085		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
31.	-0,185		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
32.	0,287		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
33.	0,046		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
34.	0,196		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
35.	0,167		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
36.	0,010		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
37.	0,226		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
38.	0,047		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
39.	0,013		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
40.	0,317		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
41.	0,106		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
42.	0,074		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
43.	0,603*		Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )		
44.	0,323		Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )		
45.	0,230	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )			
46.	0,300	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )			
47.	-0,131	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )			
48.	0,183	Tidak Valid ( $r_{xy} < r_{tabel}$ )			
49.	0,498*	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )			
50.	0,498*	Valid ( $r_{xy} > r_{tabel}$ )			

Berdasarkan hasil perhitungan uji validitas dan reabilitas tes yang telah diujikan pada kelas IV MI Karamah , maka untuk menentukan instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian hanya memilih instrumen tes yang valid dan realibel, yaitu berjumlah 11 soal. Akan tetapi untuk memudahkan dalam perhitungan, maka penelitian hanya mengambil 10 soal untuk *prerest* dan *posttest* nantinya, yakni butir soal nomor 4, 6, 8, 13, 14, 22, 26, 28, 43, dan 49.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan di penelitian ini di laksanakan mulai pada tanggal 14, 21 dan 28 November 2018. Adapun materi pokok yang diajarkan selama penelitian ini adalah *أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ* yang dilaksanakan dikelas IV MIN 1 Tapin. Proses pembelajaran dalam penelitian ini, yaitu peneliti bertindak sebagai pengajar sesuai dengan RPP yang sudah dibuat. Adapun kurikulum yang digunakan memakai kurikulum 2013.

Sebelum memulai pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran dikelas. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan *Unit Method*, membuat soal *pretest* (tes kemampuan awal) dan *posttest* (tes kemampuan akhir). Pembelajaran berlangsung empat kali pertemuan, dan setiap pertemuan diadakan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian pembelajaran. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas IV dapat dilihat pada tabel V berikut.

Tabel V. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran dikelas Eksperimen.

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Waktu	Pokok Bahasan
1	Rabu, 7 November 2018	1-2	Pelaksanaan <i>pretest</i>
2	Rabu, 14 November 2018	1-2	Pembelajaran أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ
3	Rabu, 21 November 2018	1-2	Pembelajaran أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ
4	Rabu, 28 November 2018	1-2	Pelaksanaan <i>Posttest</i>

### 3. Diskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Sebelum melaksanakan pembelajaran, terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama dua kali pertemuan ditambah satu kali pertemuan tes awal (*pretest*) dan satu kali pertemuan tes akhir (*posttest*).

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas IV dengan menggunakan unit method terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian di bawah ini.

#### a. Kegiatan awal atau Pendahuluan

Kegiatan awal pada pembelajaran, guru membuka pembelajaran dengan berdoa bersama peserta didik, mengisi daftar hadir peserta didik, mengatur tempat duduk peserta didik, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memaparkan ilustrasi melalui media /alat peraga /alat bantu berupa tulisan teks tentang أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ.

b. Kegiatan inti

1) Pemberian *pretest*

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan unit method terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki oleh peserta didik.

2) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentang أَصْحَابُ الْمِهْنَةِ, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun. Pada pertemuan pertama, peserta didik diminta untuk mengamati pemakaian kosa kata beserta contoh terkait kosa kata dalam teks yang dipaparkan dalam sebuah kalimat sempurna. Guru menyampaikan materi dan menjelaskan materi.

Pada pertemuan kedua, guru kembali mengulang pembelajaran dan melanjutkan dengan mendemonstrasikan hiwar oleh semua peserta didik. Guru mengulang kosa kata yang sudah dipelajari dan menanyakan tentang materi yang belum dipahami oleh peserta didik.

3) Tes evaluasi Akhir

Tes yang diberikan pada evaluasi akhir sama dengan tes yang diberikan pada saat tes awal (*pretest*). tes ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang diberikan guru.

#### 4. Deskripsi Hasil Belajar Sebelum Menggunakan Unit Method

##### a. Hasil Belajar Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Data hasil kemampuan awal (*pretest*) yang dijadikan sebagai kemampuan awal peserta didik di kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel X dibawah ini.

Tabel VI. Hasil Belajar *Pretest* Peserta didik

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>
1	Abdul Mannan	40
2	Abdurrahman	20
3	Ahmad Muas Sadik	40
4	Anindra M. An Nahhdy	50
5	Bayu Yudistira	20
6	Dina Kamelia	40
7	Farida Aulia	50
8	Fathul Makiyyah	20
9	Iqrimatun Nisa	80
10	Lina Paujiah	70
11	M Hasanudin	60
12	M Imam Tauhid	40
13	M Jamaluddin	20
14	M Raffi Maulana	60
15	M Raihan Gajali	70
16	M Yazid Fahmi	40
17	M. Husnul Yakin	60
18	Mardiah Kumala	20
19	Maulida	60
20	Muhammad Aliasas	60
21	Muhammad Dhanil	50
22	Muhammad Fauzan	20
23	Najla Putri	30
24	Noor khalisah	50
25	Nor Alfia Hasanah	70
26	Nor Assyifa	50
27	Nor Halisyah	70
28	Nor Khafizah	50

Lanjutan Tabel: VI Hasil Belajar *Pretest* Peserta didik

29	Nor Lina Syifa	60
30	Norhalisah	50
31	Normakiah	60
32	Raffi Akhmad	50
33	Rifky Ahmad Baqir	40
34	Salwa Alzahra	60
35	Shofiatul Laili	50
36	Siti Humaira	50
37	Umi Zahra Azizah	60

Hasil belajar sebelum menggunakan *unit method* peserta didik berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, varians dan standard deviasi pada pembelajaran bahasa arab kelas IV di MIN 1 Tapin. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel X diatas.

Tabel VII. Distribusi Frekuensi *Pretest* Peserta Didik Kelas IV

Rentang nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Tingkat Hasil Belajar
95,00 – 100,00	-	-	Istimewa
80,00 - < 95,00	1	2,70%	Amat baik
65,00 - <,80,00	4	10,81%	Baik
55,00 - < 65,00	9	24,32%	Cukup
40,00 - <55,00	16	43,24%	Kurang
0,00 - < 40,00	7	18,92%	Amat kurang
Jumlah	37	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV terdapat 1 orang peserta didik dengan persentasi 2,70% dengan kualifikasi amat baik, 4 orang peserta didik dengan persentasi 10,81% dengan kualifikasi baik, 9 orang peserta didik dengan persentasi 24,32% dengan kualifikasi cukup, 16 orang

peserta didik dengan persentasi 43,24% dengan kualifikasi kurang dan 7 orang peserta didik dengan persentasi 18,92% dengan kualifikasi amat kurang.

1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Pretest* Peserta Didik

Adapun deskripsi rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *pretest* peserta didik terdapat pada tabel VIII berikut.

Tabel VIII. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Pretest* Peserta Didik.

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
48,38	16,417	269,520

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) peserta didik kelas IV yaitu 48,38, standar deviasinya 16,417 dan variansnya 269,520. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XI.

2) Uji Normalitas *Pretest* peserta didik

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan uji *kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikan 0,05. Suatu data dikatakan berdistribusi normal apabila taraf signifikansi  $>0,05$ , sedangkan jika taraf signifikasinya  $<0,05$  maka data tersebut dikatakan tidak berdistribusi normal. Setelah pengolahan data, dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel IX. Uji Normalitas *Pretest* Peserta didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	37	0,002	$>0,05$	Berdistribusi tidak normal

Tabel IX tersebut menunjukan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov*, dengan bantuan aplikasi SPSS versi 22. Nilai probabilitas data untuk kelas IV yaitu 0,002. Karena nilai  $<0,05$  maka kemampuan awal kelas berdistribusi tidak normal. Perhitungan selengkapnya lihat lampiran XIII.

b. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas IV MIN 1 Tapin pada pembelajaran bahasa arab. Tes dilakukan pada akhir pertemuan yaitu pertemuan ke-4. Peserta didik yang mengikuti tes berjumlah 37 orang dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel X. Hasil Belajar *Posttest* Peserta didik

No.	Nama	Nilai <i>Posttest</i>
1	Abdul Mannan	60
2	Abdurrahman	40
3	Ahmad Muas Sadik	70
4	Anindra M. An Nahhdy	70
5	Bayu Yudistira	50
6	Dina Kamelia	60
7	Farida Aulia	80
8	Fathul Makiyyah	60
9	Iqrimatun Nisa	100
10	Lina Paujiah	90
11	M Hasanudin	80
12	M Imam Tauhid	70
13	M Jamaluddin	50
14	M Raffi Maulana	70
15	M Raihan Gajali	70
16	M Yazid Fahmi	70
17	M. Husnul Yakin	80
18	Mardiah Kumala	40
19	Maulida	80
20	Muhammad Alias	70

Lanjutan Tabel X		
21	Muhammad Dhanil	70
22	Muhammad Fauzan	50
23	Najla Putri	60
24	Noor khalisah	60
25	Nor Alfia Hasanah	90
26	Nor Assyifa	70
27	Nor Halisyah	80
28	Nor Khafizah	70
29	Nor Lina Syifa	60
30	Norhalisah	60
31	Normakiah	80
32	Raffi Akhmad	70
33	Rifky Ahmad Baqir	60
34	Salwa Alzahra	80
35	Shofiatul Laili	70
36	Siti Humaira	70
37	Umi Zahra Azizah	80

Hasil belajar sesudah menggunakan unit method berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata, standar deviasi dan varians pada pembelajaran bahasa arab. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari peserta didik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel X.

Tabel XI. Distribusi Frekuensi *Posttest* Peserta Didik Kelas IV

Rentang nilai	Frekuensi	Presentasi (%)	Tingkat Hasil Belajar
95,00 – 100,00	1	2,70%	Istimewa
80,00 - < 95,00	10	27,02%	Amat baik
65,00 - <,80,00	13	35,14%	Baik
55,00 - < 65,00	8	21,62%	Cukup
40,00 - <55,00	5	13,51%	Kurang
0,00 - < 40,00	-	-	Amat kurang
Jumlah	37	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas IV terdapat 1 orang peserta didik dengan persentasi 2,70% dengan kualifikasi istimewa, 10 orang peserta didik dengan persentasi 27,02% dengan kualifikasi amat baik, 13 orang peserta didik dengan persentasi 35,14% dengan kualifikasi baik, 8 orang peserta didik dengan persentasi 21,62% dengan kualifikasi cukup dan 5 orang peserta didik dengan persentasi 13,51% dengan kualifikasi kurang.

#### 1) Rata-rata, Standar Deviasi, dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Adapun deskripsi rata-rata, standar deviasi dan varians hasil *posttest* peserta didik terdapat pada tabel XVI berikut.

Tabel XII. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians *Posttest* Peserta Didik

Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
68,65	13,158	173,123

Tabel XII diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar akhir peserta didik kelas IV yaitu 68,65, standar deviasi 13,158 dan variansnya 173,123. Perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XII.

#### 2) Uji Normalitas *Posttest*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data yang menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikasi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel XIII berikut.

Tabel XIII. Uji Normalitas *Posttest* Peserta Didik

Kelas	<i>Kolmogrov-Smirnov</i>		Taraf Sig.	Kesimpulan
	N	Nilai Hitung		
Eksperimen	37	0,002	>0,05	Berdistribusi tidak normal

Berdasarkan tabel XIII, uji Normalitas untuk kelas IV menunjukkan signifikansi bernilai  $0,002 < 0,05$ . Jadi data berdistribusi tidak normal dan perhitungan lebih lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XIII.

Karena nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon*.

### 3) Uji *Wilcoxon*

*Wilcoxon Signed rank tes* adalah uji nonparametris untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan unit method memiliki pengaruh berdasarkan data dari nilai *pretest* dan *posttest*.

Tabel XIV. Uji *Wilcoxon*

Kelas	Nilai Hitung	Taraf Sig.	Kesimpulan
Eksperimen	0,000	< 0,05	Normal

Berdasarkan perhitungan yang terdapat pada lampiran XIV, diperoleh nilai hitung 0,000. Karena  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh sebelum menggunakan unit method dan sesudah menggunakan unit method.

## C. Analisis Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan. Metode bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya

untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan”.<sup>66</sup> Terdapat beberapa metode dalam pembelajaran, salah satunya adalah unit method. Metode ini merupakan penerapan sistem mengajar menurut herbat yang di dasarkan pada perhatian (*interest*) pelajaran. Unit artinya bagian – bagian yang memiliki kesatuan lengkap dan bula. Dengan kata lain, *Unit Method* ini merupakan suatu cara menyajikan pelajaran Bahasa Asing melalui unit kesatuan pengertian yang utuh dan lengkap.

*Unit Method* sendiri mendalami tentang gramer bahasa arab tentang keterampilan Qowait atau bagian tertentu dari struktur gramatika Bahasa Arab.

Metode ini berangkat dari teori kependidikan Johan friedrich Herbart 1776-1841, yang telah melahirkan suatu istilah baru yaitu *Appesepsi* yang menjelaskan efek suatu pengalaman sensasi yang berkolerasi atau berkomposisi dengan pengalaman yang telah lalu, yang telah diperbaiki dan dinyatakan sebagai ulangan. Biasanya semua persepsi termasuk ke dalam *appersepsi*.

Soal tes yang diberikan telah melalui tahapan uji validasi yang dilakukan oleh validator dalam hal ini dilakukan oleh bapak Dr. Ahmad Muradi, M.Ag dan Ibu Dr. Hj. Mila Hasanah, M.Ag selaku dosen jurusan PGMI yang mengajar mata kuliah Bahasa Arab. Soal tes diuji cobakan di MI Karamah sehingga soal evaluasi valid dan reliabel.

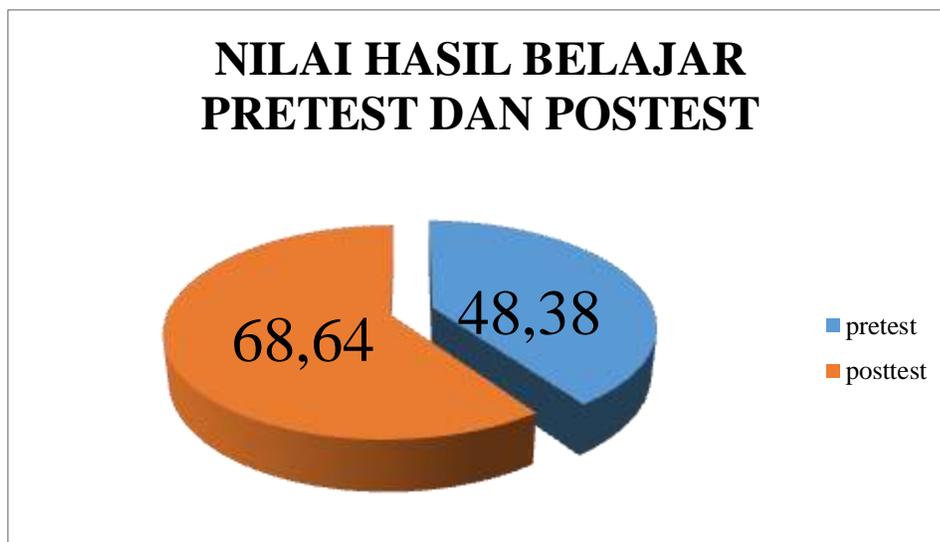
---

<sup>66</sup>Iskandarwassid & Sunendar, *Strategi Pembelajaran Bahasa*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2011), Cet 3, h. 56.

Pembelajaran dengan menggunakan unit method pada kelas eksperimen dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan. Sebelum diberikan perlakuan pada kelas tersebut terlebih dahulu diberikan *pretest* untuk mengukur kemampuan awal peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, nilai *pretest* kelas tersebut masih kurang, sehingga masih ada peserta didik yang belum memenuhi nilai KKM yaitu 70. Adapun nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan unit method didapatkan nilai yang bagus dan sebagian peserta didik telah memenuhi nilai KKM.

Adanya pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Arab terbukti dengan adanya perbedaan antara hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik, dimana nilai yang diperoleh pada saat *posttest* lebih tinggi dari pada saat melakukan *pretest*.

**Diagram I Nilai Rata-Rata *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik**



Berdasarkan diagram 1 diketahui tes awal (*pretest*) sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan unit method dengan rata-rata 48,38 berada pada kualifikasi kurang. Sedangkan nilai *posttest* berdasarkan hasil penelitian pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan unit method didapatkan nilai yang sudah bagus dan mengalami peningkatan. Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai rata-rata *posttest* adalah 68,65 berada pada kualifikasi baik. Dari data tersebut diperoleh kesimpulan bahwa ada perbedaan antara hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan unit method dan sesudah menggunakan unit method yang diperoleh dengan uji normalitas, karena nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka digunakan uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil pengujian uji *Wilcoxon* dengan SPSS, hasil perhitungan yang terdapat pada lampiran XIV, didapatkan nilai Z yaitu sebesar -5.308 dengan *value (Asym sig. 2-taked)* sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  yang telah ditetapkan yaitu  $0.000 < 0,05$  Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum menggunakan unit method dan sesudah menggunakan unit method dalam pembelajaran bahasa arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tapin. Perbedaan hasil belajar yang signifikan ini menunjukkan ketepatan pemilihan metode pembelajaran dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa kelas IV MIN 1 Tapin.

Pada dasarnya pembelajaran adalah sebuah proses yang terjadi antara guru dan siswa yang sedang melaksanakan aktivitas yang dilaksanakan tidak lain adalah proses belajar mengajar. Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan Unit Method termasuk upaya guru dalam melakukan inovasi dan kreasi dalam proses pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak monoton dan membosankan. Hal ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran bahwasanya penggunaan metode itu penting dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketepatan dalam memilih metode dengan materi pembelajaran juga sangat penting. Karena bisa saja metode itu sangat bagus namun tidak cocok dengan materi pelajaran yang ingin diajarkan. Dalam pemanfaatan metode diharapkan siswa dapat terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk mencapai hasil maksimal dan guru bertindak sebagai fasilitator dan motivator.

Berdasarkan uraian di atas, dapat dipahami bahwasanya penggunaan Unit Method dalam pembelajaran bahasa arab dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Teori ini dapat dijadikan referensi atau alternatif pilihan untuk guru dalam melaksanakan pembelajaran. Pembelajaran itu tidak hanya selalu memakai buku teks akan tetapi guru perlu berinovasi dan berkreasi dalam menyediakan metode pembelajaran. sehingga dapat membuat siswa lebih memahami materi yang dipelajari dan membuat siswa menjadi lebih terlibat aktif dalam pembelajaran, maka hasil belajar siswa pun akan meningkat.